BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalah Penelitian

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara telah mengamanatkan mengenai pemindahan Ibu Kota Negara ke wilayah yang baru, sehingga pembangunan sarana dan prasarana pendukung seperti akses jalan sangat penting demi mendukung keberlangsungan suatu kota. Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan Pembangunan nasional serta berperan dalam pergerakan arus barang dan jasa (Nurul Fitriani, 2018). Pemerintah Indonesia melalui PP Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan telah mengelompokkan jalan umum menurut status ke dalam beberapa macam jalan, yaitu seperti jalan arteri primer, jalan kolektor primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional dan jalan tol. Jalan yang dibangun di Wilayah Ibu Kota Negara baru di Nusantara merupakan penunjang dalam kegiatan kenegaraan yang berlangsung, sehingga diperlukan suatu perencanaan dan pelaksanaan Konstruksi jalan yang berjalan dengan baik.

Fungsi utama jalan adalah menyediakan aksesibilitas dan mobilitas. Saat ini, negara-negara berkembang di seluruh dunia memprioritaskan peningkatan dan penghubungan jaringan jalan raya mereka. Proyek jalan raya dimasukkan sebagai fokus utama dalam anggaran nasional, mengingat jaringan jalan yang baik berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian dan pertumbuhan nasional. Penulis tidak dapat mengirimkan barang dan jasa tanpa infrastruktur transportasi yang memadai.

Keterlambatan proyek pembangunan jalan karena berbagai alasan merupakan permasalahan utama yang dihadapi industri jalan raya saat ini. Ketidakmampuan menyelesaikan pembangunan proyek jalan tepat waktu dan sesuai anggaran merupakan masalah serius di seluruh dunia. Keterlambatan pekerjaan jalan tidak saja merugikan *owner* tetapi juga kontraktor dan konsultan pengawas. Beberapa penyebab keterlambatan telah diidentifikasi di banyak negara di dunia dan terdapat perbedaan karena perbedaan lingkungan dan teknik yang diterapkan dalam pembangunan jalan. Keterlambatan penyelesaian proyek jalan menimbulkan dampak negatif yang tercermin pada biaya proyek dan pendapatan yang diharapkan dari proyek, serta kualitas proyek tersebut.

Dalam proses pembangunannya, jalan di wilayah ibukota negara baru ini mendapatkan suatu tantangan berupa percepatan proses pembangunan seiring dengan target waktu pemerintah yang cukup ketat. Dalam kondisi demikian, kontraktor pelaksana harus dituntut untuk melakukan percepatan progres pembangunan, salah satu caranya yaitu dengan membuat jadwal internal beberapa bulan lebih cepat dari jadwal awal yang diberikan oleh pihak *owner*, sebagaimana ditunjukkan dalam jadwal terlampir dibawah ini:

NO. MATA					Des 2022	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	Mei 2023	Jun-23	Jul-23	Agu 2023	Sep-23	Okt 2023	Nop 2023	Des 2023	Jan-23	Feb-23	Mar-24	
ENBAYARA	ITEM PEKERJAAN	SATUAN	VOLUME		26/01 - 01/01	23/01 - 29/01	20/02 - 26/02	27/03 - 02/04	24/04 - 30/04	22/05 - 28/05	19/06 - 25/06	24/07 - 30/07	28/08 - 03/09	25/89 - 01/10	23/10 - 29/10	27/11 - 03/12	25/12 - 31/12	29/02 - 04/02	26/02 - 03/03	18/03 - 20/03	Ska
					01/01	5	2012	14	18	28100	26	31	36	40	20110	49	53	58	62	-85	
						·			- 10			- "	~		-	7	- 00		_	- "	
	DIVISI 1. UMUM																7				i
1,2	Mobilisasi	LS	1,00	0,706%	0,030%	0,252%				0,160%	0,000%	0,000%	0,000%		0,000%	_/			0,026%		100
	Penyiapan dokumen penerapan SMKK															, _					
	Sosialisasi, promosi dan pelatihan Alat Pelindung Keria dan Alat Pelindung Diri													-		_	/				
	Apk				_				_					-/	_	_	-			-	
	APD													-/-		_				-	_
	Asuransi dan Perizinan terkait Keselamatan Kontruksi													,							i I
5	Personel Keselamatan Kontruksi																				Ш
	Fasilitas sarana, prasarana, dan alat kesehatan												/								
	Rambu dan Perlengkapan lalu lintas yang diperlukan atau menejemen lalu lintas												/								
	Kegiatan dan peralatan terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Kontruksi														/						-
	Pekerjaan DIVISI 1 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)			1,264%	0,030%	0,267%	0,000%	0,000%	0,000%	0,160%	0,016%	0,035%	0,005%	0,000%	0,016%	0,012%	0,002%	0,002%	0,028%	0,000%	
	DIVISI 2. DRAINASE											/		0.005%							_
	Pekerjaan DIVISI 2 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)			0,036%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	/0,000%	0,000%	0,005%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK																			-	
	Pekerjaan DIVISI 3 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)			38,359%	0,000%	0,080%	0,117%	0,882%	0,278%	0,769%	0,291%	0,135%	1,518%	1,606%	1,695%	0,411%	0,352%	0,211%	0,368%	0,000%	l I
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR DAN PERKERASAN BETON SEMEN																				
mlah Harga i	Pekerjaan DIVISI 5 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)																				Ш
	Pekerjaan DIVISI 6 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)																				
	DIVISI 7. STRUKTUR																				
	Pekerjaan DIVISI 7. (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga. Pekerjaan)			60,341%	3,899%	0,005%	0,007%	0,874%	0 1,5%	1,382%	0,069%	0,461%	1,792%	0,765%	0,818%	1,041%	0,738%	2,048%	1,021%	0,000%	_
	DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN DAN PEKERJAAN LAIN-LAIN																			_	_
	Pekerjaan DIVISI 9 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)																				
	DIVISI A. PEKERJAAN LANDSCAPE SUMBU KEBANGSAAN							_													ш_
ımlah Harga İ	Pekerjaan DIVISI A. (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga. Pekerjaan)					-															ш
				100,000%																	
Rencana progres mingguan - SCHEDULE INTERNAL				0,727%	0,405%	0,628%	1,820%	0,000%	2,511%	3,037%	3,034%	2,425%	3,187%	0,965%	1,045%	0,992%	0,500%	0,552%	0,017%		
ncana progn	es mingguan komulatif - SCHEDULE INTERNAL				0,727%	2,546%	4,886%	12,794%	20,458%	30,607%	42,229%	57,400%	69,527%	82,274%	86,136%	91,280%	95,246%	97,746%	99,953%	100,000%	
ncana progn	es mingguan - ADDENDUM 03				3,929%	0,352%	0,124%	1,756%	0,438%	2,311%	0,376%	0,631%	3,315%	2,375%	2,529%	1,464%	1,092%	2,260%	1,417%	0,000%	
ncana progn	es mingguan komulatif - ADDENDUM 03			0,00%	3,929%	5,140%	5,741%	12,335%	20,121%	28,849%	32,846%	36,519%	44,359%	53,554%	64,031%	76,503%	81,472%	88,617%	97,318%	100,000%	
alisasi progr	es mingguan - ADDENDUM 03				3,929%	0,352%	0,124%	1,756%	0,438%	2,311%	0,376%	0,631%	-25,168%	2,375%	2,529%	6,013%	6,270%				
alisasi progr	es mingguan komulatif - ADDENDUM (3			0,00%	3,929%	5,140%	5,741%	12,335%	20,121%	28,849%	32,846%	36,519%	44,359%	53,554%	64,031%	81,052%	95,295%				
viasi	·															4,549%	13.823%				

Gambar 1. 1 Jadwal Rencana Internal Proyek Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Timur

Dalam gambar 1.1. tersebut, terlampir realisasi progres proyek terhadap jadwal rencana internal mengalami keterlambatan di sekitar bulan juni sampai dengan nopember 2024, namun mulai mengalami peningkatan sesuai rencana internal di bulan januari 2024. Kontraktor pelaksana telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai kondisi percepatan sesuai jadwal rencana internal tersebut. Ketertinggalan yang terjadi di bulan juni sampai dengan nopember 2024 di perkiraan disebabkan karena banyak variabel seperti keterbatasan sumber daya dimana semua proyek yang ada di Ibu Kota Negara Nusantara berada pada waktu puncak pekerjaan pada waktu yang hampir bersamaan sehingga terjadi permintaan sumber daya yang sangat melonjak/meningkat tinggi. Selain itu permasalahan desain juga menjadi fokus yang cukup berpengaruh, karena banyak terjadinya persinggungan desain antar paket proyek yang ada di Ibu Kota Negara Nusantara. Beberapa hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya pengaruh terhadap waktu dalam pelaksanaan konstruksi.

Ketidakpastian kondisi atau lingkup dalam suatu proyek konstruksi dapat disebut sebagai suatu variabel pengaruh terhadap waktu, kondisi dan latar belakang sebagaimana tersebut dalam paragraf sebelumnya dapat dikatakan sebagai salah satu contohnya. Sehingga diperlukan adanya usaha-usaha untuk mendeteksi variabel-variabel yang dapat memunculkan suatu variabel pengaruh terhadap waktu yang mungkin terjadi dalam suatu proyek jalan, sehingga dapat dimitigasi sejak awal, dan tidak menggangu proses konstruksi yang berlangsung. Berdasarkan kondisi ini maka diperlukan adanya suatu manajemen variabel berupa mitigasi pengaruh terhadap waktu dalam proyek jalan di ibukota negara Nusantara.

1.2. Permasalahan Penelitian

Beberapa item yang menjadi fokus pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Apa saja variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan?
- 2. Bagaimana dampak dari variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan?
- 3. Bagaimana mitigasi variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

- Mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan,
- Mengidentifikasi dampak dari variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan, dan
- Melakukan mitigasi variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Jalan sumbu kebangsaan sisi Timur Istana Negara di Wilayah Ibukota Negara Nusantara.
- 2. Subjek penelitian ini merupakan penyedia jasa Konstruksi, dalam hal ini kontraktor pelaksana yang meliputi manajemen sebagai narasumber dan pekerja atau pegawai sebagai responden, dan
- 3. Analisis hanya difokuskan pada variabel-variabel yang mempengaruhi waktu pekerjaan, terutama yang berpotensi merugikan proyek.

1.5. Kerangka Pemikiran dalam Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan, penulis menjabarkan latar berlakang permasalahan, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian dan kerangka pemikiran dalam penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini, penulis menjelaskan acuan atau landasan teori yang menjadi dasar analisa dan evaluasi dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penulisan

Bab ini menjelaskan tentang metodelogi atau cara memperoleh data-data yang akan digunakan untuk analisa dan evaluasi dalam penelitian ini.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pengelolaan data-data yang terkumpul untuk di analisa dan dievaluasi dalam penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penulisan serta saran untuk perbaikan

